



Vol. 6 No. 1 Tahun 2026

Pemberdayaan Ekonomi KWT Canis melalui Produk Sirup dan Stik Bunga Telang untuk Meningkatkan Kesejahteraan

Revita Saputri^{*1}, Helmina Wati², Muhammad Arsyad³

¹Program Studi Diploma Tiga Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Borneo Lestari, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Borneo Lestari, Indonesia

³Program Studi Diploma Tiga Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Teknologi, Universitas Borneo Lestari, Indonesia

E-mail: ^{*}Revita03@gmail.com, ²helminawati@unbl.ac.id, ³muhammadarsyad@unbl.ac.id

Article History

Received: 30 September 2025

Revised: 12 Oktober 2025

Accepted: 16 Desember 2026

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v6i1.1751>

Kata Kunci – Pemberdayaan Ekonomi, KWT Canis, Sirup Bunga Telang, Stik Bunga Telang.

Abstract – This community service initiative is designed to enhance the knowledge and skills of the women from the Canis Women Farmers Group (KWT) in Landasan Ulin Barat Village, Liang Anggang District, Banjarbaru City, South Kalimantan. The objective is to facilitate the processing of butterfly pea flowers into high-value products, including butterfly pea flower syrup and butterfly pea flower sticks. Butterfly pea flowers that proliferate in the surrounding environment have been shown to contain high levels of antioxidants and have the potential to be utilized as health products. However, the existing array of butterfly pea flower syrup products on the market is still quite limited, and the manufacturing process does not adhere to stringent sanitation standards. Consequently, this community service activity was executed through multiple methodologies, including counseling, product diversification training, label making and packaging design training, equipment handover, and activity evaluation. The findings of this initiative demonstrated a notable enhancement in the awareness of the women from KWT Canis concerning the advantages and processing of butterfly pea flowers, with an observed increase in knowledge reaching 100% and the attainment of a 95% skill score. In the future, it is recommended that training in digital marketing be conducted so that products can be marketed more widely through e-commerce, as well as providing marketing assistance for products at food and beverage stores in the Banjarbaru area so the product can continue to be produced and marketed.

Abstrak – Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Canis di Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, dalam mengolah bunga telang menjadi produk bernilai jual tinggi seperti sirup bunga telang dan stik bunga telang. Tanaman bunga telang yang tumbuh liar di lingkungan sekitar memiliki kandungan antioksidan yang tinggi dan dapat dijadikan produk kesehatan. Namun, produk sirup bunga telang yang sudah ada di pasaran masih sangat terbatas, dan proses produksinya belum memenuhi standar sanitasi yang baik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini

dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu penyuluhan, pelatihan diversifikasi produk, pelatihan pembuatan label dan desain kemasan, serah terima alat, serta evaluasi kegiatan. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu KWT Canis mengenai manfaat dan pengolahan bunga telang, dengan peningkatan pengetahuan mencapai 100% dan keterampilan mencapai 95%. Ke depan, disarankan untuk melakukan pelatihan pemasaran digital agar produk dapat dipasarkan lebih luas melalui e-commerce serta pendampingan pemasaran produk pada toko makanan dan minum di wilayah Banjarbaru sehingga produk dapat terus diproduksi dan dipasarkan.

1. PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah wadah bagi masyarakat khususnya kaum wanita dalam mengelola, dan mengekspresikan dan mengembangkan berbagai pemikiran tentang pertanian serta wadah untuk membantu anggota dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan dengan harapan kegiatan kelompok dapat kreatif dan mengikuti perkembangan zaman [1,2]. Di kecamatan Liang Anggang kota Banjarbaru provinsi Kalimantan Selatan terdapat 4 kelurahan yaitu Landasan ulin barat; Landasan ulin selatan, Landasan ulin tengah dan landasan ulin utara. Salah satu kelurahan di Landasan Ulin Barat terdapat KWT Bernama KWT Cantik Manis (Canis). KWT Canis beralamat di Gg. Wangsa RT02, Rw 02 yang aktif berada dibawah naungan UPT BPP Liang Anggang. KWT Canis berdiri sejak tahun 2020 dengan latar belakang Pendidikan SMP dan SD. Kegiatan KWT Canis bertujuan untuk mengurangi kebosanan dirumah dan selain itu juga untuk meningkatkan pendapatan anggota⁽²⁾. Di KWT Canis terdapat kebun yang berukuran 10x8 m², yang terdapat beberapa sayuran tetapi dengan jumlah terbatas (Gambar 1). Di KWT Canis dan di pekarangan rumah warga khususnya di gang wangsa RT02, Rw 02 Kelurahan Landasan Ulin Barat terdapat banyak tanaman bunga telang. Tanaman ini tumbuh liar dan merambat. Tanaman ini memiliki antioksidan yang tinggi. Beberapa penelitian melaporkan tanaman bunga telang memiliki antioksidan dengan IC50 84,14 ppm (kuat), pada ekstrak etanol 70% memiliki IC50 41,36 ppm (kuat), pada ekstrak etanol 80% memiliki IC50 87,86 (kuat), dan pada ekstrak methanol memiliki IC50 95 ppm (kuat) [3,4,5,6,7,8].



Gambar.1 kebun KWT Canis

Bunga telang memiliki berpotensi menjadi sumber bahan baku minuman sehat dan pewarna makanan [9,10]. Adanya sumber daya tanaman bunga telang di sekitar KWT Canis belum dimanfaatkan secara potensial. Beberapa anggota KWT Canis sebenarnya telah mengolah bunga telang dalam bentuk sirup namun hanya untuk dikonsumsi pribadi. Tanaman bunga telang sendiri dapat dibuat menjadi sirup serta pewarna makanan pada cemilan seperti stik bawang karena kaya akan antosianin dan flavonoid [9]. Efek antioksidan tanaman bunga telang juga dapat meningkatkan imunitas tubuh. Produk sirup bunga telang masih sangat jarang ada di pasaran, sehingga prospek pasar untuk sirup bunga telang masih sangat terbuka lebar. Sirup bunga telang yang merupakan minuman kesehatan pada proses pembuatannya harus memenuhi aspek dasar CPOTB seperti sanitasi dan hygiene. Sejauh ini, proses

pembuatan sirup bunga telang belum memenuhi aspek CPOTB. Anggota KWT Canis juga belum memiliki keterampilan dalam membuat bahan baku segar menjadi simplisia yang lebih awet dan mudah dalam penyimpanan. Selain itu, produk yang dipasarkan saat ini masih sangat terbatas dan sesuai dengan pesanan pelanggan. Produk saat ini juga belum mempunyai izin PIRT. Pemasaran terhadap sirup bunga telang masih belum dilakukan karena pengolahan bunga telang menjadi sirup hanya diolah jika KWT Canis mengikuti perlombaan dan konsumsi pribadi. Sedangkan untuk produk olahan stik belum menggunakan pewarna alami dari bunga telang serta belum dipasarkan secara online karena hanya dibuat berdasarkan pesanan. Bentuk kemasan pun masih sangat sederhana dan tidak memiliki desain atau logo dari KWT Canis. Oleh karena itu peminat sirup bunga telang dan stik bunga telang masih belum cukup maksimal, terlihat dari penjualan produk dalam sebulan memiliki omset ± Rp. 150.000, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dari KWT terkait proses pemasaran produk.

Pemberdayaan ekonomi melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. KWT Canis, yang berlokasi di landasan ulin banjarbaru, telah memanfaatkan potensi alam sekitar untuk mengembangkan produk berbasis bunga telang. Salah satu produk unggulan yang dihasilkan adalah sirup bunga telang, yang memiliki nilai jual tinggi dan potensi pasar yang luas. Namun, untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, diperlukan diversifikasi produk serta strategi pemasaran yang

lebih efektif, salah satunya dengan memanfaatkan e-commerce. Sehingga tujuan kegiatan ini adalah mengidentifikasi cara diversifikasi produk sirup bunga telang yang dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk. Adapun luaran yang diharapkan yaitu terdapatnya produk stik bunga telang dan sirup bunga telang yang memenuhi standar dan dapat dipasarkan ke Masyarakat sekitar.

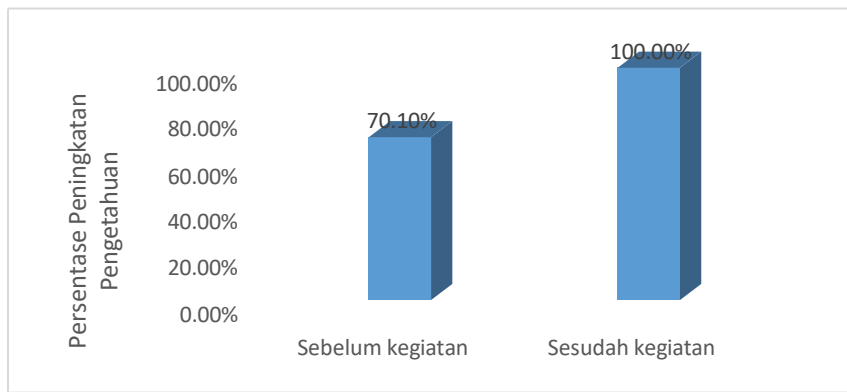
2. METODE PENGABDIAN

Metode kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2025 di KWT Canis tepatnya di gang wangsa RT02, Rw 02, Kelurahan landasan ulin barat, Kota Banjarbaru. Pada pelaksanaan pengabdian ini diberikan pelatihan kepada 11 orang anggota KWT canis. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari sebagai berikut :

- a. Penyuluhan
Pada kegiatan ini peserta diberikan materi tentang pemanfaatan bunga telang yang memiliki banyak khasiat sebagai Kesehatan. Pada kegiatan ini peserta juga diberikan bimbingan cara pengolahan bahan baku mulai dari pasca panen hingga penyimpanan dalam bentuk simplisia.
- b. Pelatihan diversifikasi produk bunga telang menjadi produk olahan yang bernilai daya jual.
Pada kegiatan ini peserta diberikan bimbingan cara pengolahan sirup dan stik bunga telang yang memenuhi standar sanitasi dan higienis.
- c. Pelatihan pembuatan label dan redesain kemasan
Pada kegiatan ini peserta juga dilatih membuat desain kemasan yang menarik menggunakan canva.
- d. Serah terima alat
Pada kegiatan ini ibu ibu KWT canis diberikan alat untuk mendukung proses produksi dalam pembuatan stik bunga telang dan sirup bunga telang.
- e. Evaluasi kegiatan
Evaluasi kegiatan dilakukan untuk memastikan peserta memahami materi yang sudah disampaikan oleh tim dosen dengan cara memberikan kuisioner sebelum dan setelah kegiatan. Pada setiap kegiatan terdapat sesi diskusi dengan para peserta. Evaluasi tingkat pengetahuan peserta diukur pada kegiatan penyuluhan terkait khasiat dan pemanfaatan serta pengolahan bahan baku bunga telang menjadi simplisia hingga proses penyimpanan. Evaluasi terkait tingkat keterampilan peserta dilakukan pada saat kegiatan pelatihan diversifikasi produk bunga telang menjadi produk olahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh kegiatan pengabdian Masyarakat ini sangat antusias diikuti oleh ibu-ibu KWT canis, Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya peserta/ anggota kelompok yang mengikuti dan menghadiri. Terdapat 10 anggota yang hadir, selama penyuluhan berlangsung antusias dan partisipasi peserta sangat memuaskan dengan beberapa pertanyaan yang muncul dan diskusi yang berjalan dengan baik dalam meningkatkan pengetahuan tentang bunga telang yang memiliki nilai aktivitas antioksidan yang tinggi, cara pengolahan bahan baku segar pasca panen hingga penyimpanan dalam bentuk simplisia dan pengolahan bunga telang menjadi produk. Hal ini dapat terlihat adanya peningkatan pengetahuan pada ibu KWT menjadi 100% (gambar 2). Penyuluhan seperti memberikan informasi terkait manfaat tanaman dan cara pengolahan tanaman dapat meningkatkan pengetahuan peserta seperti yang dilakukan pada KWT Sri Rezeki di Banjarbaru, dimana sebelum edukasi hanya 58,82% menjadi 94,12% [11].



Gambar 2. Grafik peningkatan pengetahuan ibu-ibu KWT Canis

Kemudian kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan pembuatan diversifikasi produk olahan bunga telang menjadi stik bunga telang dan sirup bunga telang. Pada kegiatan ini para ibu KWT diajarkan cara membuat pewarna alami dari bunga telang untuk membuat stik bunga telang dan sirup bunga telang yang memenuhi standar (Gambar 3). Bahan baku bunga telang yang digunakan merupakan hasil pengolahan para Ibu KWT Canis setelah mendapatkan penyuluhan terkait cara pembuatan simplisia bunga telang hingga proses penyimpanannya. Simplisia bunga telang merupakan solusi agar bunga telang segar yang belum diolah dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama dan terhindari dari di tumbuhnya mikroorganisme selama penyimpanan [11].



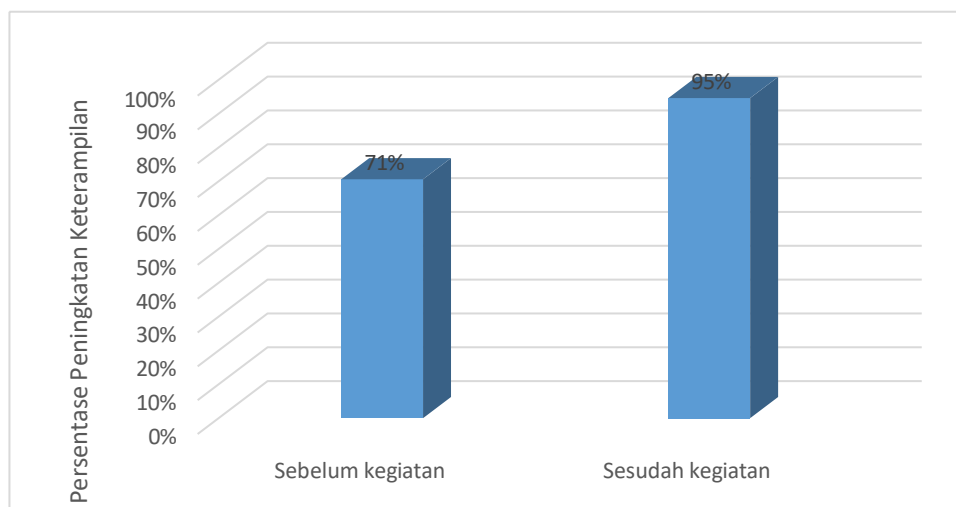
Gambar. 3 Pelatihan diversifikasi produk olahan bunga telang dan redesain kemasan stik bunga telang



Gambar 4. Sirup Bunga telang

Peningkatan keterampilan ibu ibu KWT canis dalam membuat sirup bunga telang dan stik bunga telang sangat

signifikan dengan nilai 95%, kemampuan ini meningkat seiring dengan kegiatan ini. Hal ini juga sesuai dengan kegiatan yang sudah dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani di daerah lain yang mana minuman herbal bunga telang dapat meningkatkan peluang usaha KWT nya [12,13,14,15]



Gambar 5. Peningkatan keterampilan ibu ibu KWT Canis dalam diversifikasi produk olahan bunga telang

Kegiatan pelatihan lain juga dilaksanakan pada pengabdian Masyarakat ini yaitu melatih ibu ibu KWT canis meredesain kemasan menggunakan aplikasi canva. Tujuan kegiatan ini agar peserta dapat meningkatkan kemampuannya dalam mendesain kemasan produk sehingga dapat meningkatkan omset ibu-ibu KWT canis. Kegiatan terakhir dari pengabdian asyarakat ini adalah serah terima alat. Adapun alat yang diberikan kepada ibu ibu KWT Canis yaitu mesin cetak stik.



Gambar 6. Serah terima alat kepada ibu-ibu KWT Canis

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini memberikan peningkatan pengetahuan KWT Canis terkait khasiat, pengolahan hingga penyimpanan tanaman bunga telang, serta cara pengolahan bunga telang menjadi produk; terjadi peningkatan keterampilan ibu ibu KWT Canis di landasan ulin dalam melakukan diversifikasi produk olahan sirup bunga telang dan stik bunga telang.

5. SARAN

Saran agar kegiatan ini bisa berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan omset maka saran kedepan yaitu melakukan pelatihan lebih lanjut mengenai pemasaran digital bagi anggota KWT serta meningkatkan kerjasama dengan platform e-commerce untuk memanfaatkan berbagai fitur promosi yang tersedia serta melakukan pendampingan pemasaran melalui dinas UMKM serta toko makanan dan minuman atau setra oleh-oleh di Kota Banjarbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu ibu KWT Canis landasan ulin Banjarbaru telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada Kemendiktisaintek Republik Indonesia yang sudah memberikan pendanaan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat Kemitraan (PKM) dengan nomor kontrak 017/UNBL/LP2M/PPM-10.2/0625.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Wati, W. Wahyudi, and R. Widyanto, "Diversifikasi es krim daun kelor (*Moringa oleifera*) sebagai pangan lokal untuk meningkatkan imunitas," *Jurnal Abdi Insani*, vol. 11, no. 3, pp. 2308–2315, 2024.
- [2] Yunarti, R. Saputri, and E. F. Susiani, "Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan bayam Brazil (*Altheamanthera sisso*) di kelompok wanita tani di Kelurahan Landasan Ulin Barat, Liang Anggang, Banjarbaru," *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, vol. 7, no. 3, pp. 404–409, 2022.
- [3] N. Putu, A. Cipta, R. Jelantik, and E. Cahyaningsih, "Antioxidant potential of telang flowers (*Clitoria ternatea* L.) as an inhibitor of hyperpigmentation due to ultraviolet exposure," *Jurnal Ilmiah Farmasi (Scientific Journal of Pharmacy)*, vol. 18, no. 1, pp. 45–54, 2022.
- [4] C. Risti, B. Yosephin, and Y. Okfrianti, "Potensi kembang telang (*Clitoria ternatea*) sebagai sumber dan aktivitas antioksidan: Literature review," *Nutrition and Health Insights*, vol. 1, no. 1, pp. 27–35, 2024.
- [5] S. I. Achrifa and S. Suyatno, "Phytochemical screening and nanoherbs synthesis of ethanol extract of the butterfly pea flower (*Clitoria ternatea* L.) with its characterization," *Jurnal Pijar Mipa*, vol. 19, no. 1, pp. 156–161, 2024.
- [6] Y. Kusumanti, E. M. Ilmawati, and U. F. H. Hasibuan, "Test the antioxidant activity of butterfly pea flower extract (*Clitoria ternatea* L.) using the DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl) method," *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, vol. 6, no. 4, pp. 1658–1664, 2023.
- [7] S. A. T. Lakshan, C. K. Pathirana, N. Y. Jayanath, W. P. K. M. Abeysekara, and W. K. S. M. Abeysekara, "Antioxidant and selected chemical properties of the flowers of three different varieties of butterfly pea (*Clitoria ternatea* L.)," *Ceylon Journal of Science*, vol. 49, no. 2, pp. 195–201, 2020.
- [8] D. Andriani and L. Murtisiwi, "Uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol 70% bunga telang (*Clitoria ternatea* L) dari daerah Sleman dengan metode DPPH," *Pharmakon: Jurnal Farmasi Indonesia*, vol. 17, no. 1, pp. 70–76, 2020.
- [9] Ikhwan, S. Hartati, U. Hasanah, M. Lestari, and H. Pasaribu, "Pemanfaatan teh bunga telang (*Clitoria ternatea*) sebagai minuman kesehatan dan meningkatkan UMKM di masa pandemi COVID-19 kepada masyarakat di Desa Simonis Kecamatan Aek Natas," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- [10] L. Angriani, "Potensi ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea*) sebagai pewarna alami lokal pada berbagai industri pangan," *Canrea Journal*, vol. 2, no. 1, pp. 174–179, 2019.
- [11] D. A. D. Sandi, A. N. Putri, R. Muthia, D. O. Akbar, Vebruati, and G. Kurniawan, "Pemberdayaan pembuatan simplisia dan celupan bunga telang (*Clitoria ternatea*) pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki di Banjarbaru," *Selapang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 6, no. 1, pp. 225–230, 2022.
- [12] R. Riniati *et al.*, "Pemanfaatan Herbal Bunga Telang Sebagai Peluang Usaha Bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Di Desa Arjasari Kabupaten Bandung," *J-dinamika: jurnal pengabdian masyarakat*, vol. 7, no. 2, pp. 327–333, Aug. 2022, doi: 10.25047/j-dinamika.v7i2.2873. Available: <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v7i2.2873>
- [13] S. N. Purwandhani, C. T. Kusumastuti, and S. Indroprahasto, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Perbaikan Budidaya Dan Penggarapan Pasca Panen Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Minuman", doi: 10.37631/psk.v2i1.117
- [14] S. Sugiyanto and S. D. Sawu, "Pemberdayaan Kader PKK dalam Pemanfaatan Minuman Kesehatan dari Ekstrak Bunga Telang di Kelurahan Kauman Kota Malang," *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 4, pp. 1387–1395, Apr. 2023, doi: 10.33024/jkpm.v6i4.8929
- [15] E. Wahyu, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Bunga Telang Sebagai Ide Bisnis Desa Karangpatihan Ponorogo," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Jul. 2024, doi: 10.54396/mjd.v2i1.1443